

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian asosiatif kausal tentang pengaruh konformitas dan dukungan sosial peer group dalam pengambilan keputusan mengikuti program MSIB batch 5 pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil uji normalitas yang dilakukan, nilai signifikansi adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Sehingga distribusi data dinyatakan tidak normal dan penelitian selanjutnya dilakukan menggunakan jenis uji non-parametrik yang tidak mengharuskan data terdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi Kendal's Tau, Hipotesis pertama diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas *peer group* dengan pengambilan keputusan mengikuti program MSIB batch 5 pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi Kendal's Tau, Hipotesis kedua diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial *peer group* terhadap pengambilan keputusan mengikuti program MSIB batch 5 pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Diketahui arah korelasi konformitas dan dukungan sosial *peer group* terhadap pengambilan keputusan mengikuti program MSIB batch 5 adalah positif atau searah dengan tingkat keeratan hubungan antara variabel konformitas peer group (X1) dengan variabel pengambilan keputusan (Y) berada dikategori sangat lemah dengan skor 0,173. Sementara untuk variabel dukungan sosial peer group (X2) dengan variabel pengambilan keputusan (Y) memiliki hubungan yang cukup dengan skor 0,350.
5. Hubungan searah menandakan ketika satu variabel mengalami peningkatan, maka variabel lainnya akan mengikuti ke arah yang sama.

Sebaliknya, jika satu variabel mengalami penurunan, maka variabel lain juga akan menurun sesuai dengan arah yang terbentuk.

6. Secara teoritis, ketika mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kelompok *peer group*nya, maka ia akan cenderung meyakini keputusan yang dibuat bersama kelompoknya adalah benar, sehingga tingkat konformitas dalam mengambil keputusan mengikuti program MSIB batch 5 juga akan meningkat dengan harapan menjaga kekompakan dan keeratn hubungan bersama teman *peer group*nya sehingga keberadaannya mendapat penerimaan dari kelompok tersebut.
7. Secara teoritis, keputusan mahasiswa untuk mengikuti program MSIB batch 5 akan lebih tinggi ketika keraguan dan kebimbangannya teratasi oleh dukungan sosial (secara emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan) yang diberikan oleh *peer group*nya melalui hubungan interpersonal yang terjalin.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian sebelumnya, peneliti memperoleh implikasi untuk diterapkan ke dalam berbagai aspek atau pihak yang terkait. Yang pertama, bagi perguruan tinggi, penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmu dan pengetahuan sosiologi maupun kajian psikologi sosial yang baru mengenai Pengaruh Konformitas dan Dukungan Sosial Peer Group Dalam Pengambilan Keputusan Mengikuti Program MSIB Batch.5 Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia untuk membantu memahami perilaku sosial mahasiswa dengan lingkungan pertemanannya dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan akademik maupun karirnya. Kajian ini layak untuk dipertimbangan melihat pada perkembangan program magang maupun program-program MKBM lainnya yang semakin banyak diciptakan dalam rangka mendukung pengembangan kemampuan mahasiswa. Sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kedepannya mengusung atau meningkatkan efektivitas program-program MBKM yang outputnya berbentuk *project peer group*.

Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam tentang dinamika sosial dalam

Radhita Dendha Syouqina, 2024

PENGARUH KONFORMITAS DAN DUKUNGAN SOSIAL PEER GROUP TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGIKUTI PROGRAM MSIB BATCH 5 PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok, bagaimana mahasiswa saling mempengaruhi dalam konteks pengambilan keputusan karena relevan dengan teori-teori sosiologi yang mengkaji tentang interaksi sosial dan dinamika kelompok. Kajian ini juga dapat bermanfaat bagi mahasiswa program studi lainnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut topik-topik terkait seperti pengaruh sosial dalam keputusan karir atau analisis mendalam tentang interaksi sosial di lingkungan perguruan tinggi dalam penelitian yang akan datang.

Bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) kajian ini memungkinkan penyelenggara untuk merancang strategi rekrutmen yang lebih efektif seperti mengintegrasikan strategi-strategi yang mempromosikan interaksi sosial antar mahasiswa. Dengan memahami dinamika konformitas dan dukungan sosial, pihak penyelenggara program MSIB ini juga dapat merancang kegiatan atau proyek kolaboratif yang menerapkan penggunaan keterampilan 4C yaitu *critical thinking and problem solving, creativity and innovation, communication, and collaborations* atau pengembangan aktivitas yang mempromosikan pembelajaran kolaboratif, diskusi terbuka, dan proyek kelompok yang memanfaatkan kekuatan peer group.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, berikut beberapa rekomendasi yang ditemukan peneliti untuk pihak-pihak terkait:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Rekomendasi peneliti untuk perguruan tinggi yaitu tetap mengembangkan inovasi kajian baru khususnya dalam ranah sosiologi dan psikologi sosial atau lainnya yang relevan dengan penelitian ini karena dinamika sosial dalam lingkungan mahasiswa akan selalu mengalami perubahan dan pengembangan bentuk-bentuk. Sehingga sangat memungkinkan bagi mahasiswa untuk membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan akademik dan karirnya berdasarkan pengaruh dinamika sosial di lingkungan pertemanannya. Perguruan tinggi juga perlu melakukan evaluasi dan penelitian lanjutan untuk memahami faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan

mahasiswa dalam mengikuti program-program tertentu, sehingga dapat memperbaiki strategi dan pendekatan yang digunakan pada mahasiswa.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu mencari faktor-faktor lain yang akan lebih berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mengikuti program MSIB dan menggunakan metode penelitian campuran agar hasil yang diperoleh lebih mendalam dan detail.

3. Bagi Pemerintah (Kemendikbudristek)

Rekomendasi peneliti untuk pihak penyelenggara MSIB ataupun program-program lainnya yang berada di bawah payung MBKM adalah mengembangkan model program atau proyek yang dapat menjaring mahasiswa dengan memanfaatkan kekuatan peer group, sehingga output yang dihasilkan pun nantinya memiliki aspek penilaian kolaborasi.